

## DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

M Arif Afandi

STAI Diponegoro Tulungagung; Indonesia

Email: [arifmafandi20@gmail.com](mailto:arifmafandi20@gmail.com)

---

|            |                    |                     |                     |
|------------|--------------------|---------------------|---------------------|
| Submitted: | Revised:10/05/2025 | Accepted:17/05/2025 | Published:1/06/2025 |
| 05/05/2025 |                    |                     |                     |

---

**Abstrak** Perkembangan teknologi informasi di era modern ini membawa dampak kepada kehidupan sehari-hari. salah satu media berasal teknologi informasi yang mempunyai suatu perkembangan cepat dari teknologi-teknologi lainnya disebut sebagai internet. Perkembangan itu tentunya membawa kepada dampak yang positif dan juga negatif. Dan bisa mempengaruhi akhlak dan tingkah laku seperti pada khususnya yaitu akhlak siswa pada usia remaja. Hal tersebut berhubungan seiring dengan adanya jejaring sosial yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat luas khususnya yaitu oleh pelajar. Dampak media sosial bagi kalangan pelajar ada konsekuensinya. Salah satunya yaitu terhadap pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Baik dan buruknya akan diperoleh dari apa yang dilakukan siswa tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana dampak media sosial terhadap prestasi belajar siswa?

**Kata Kunci** *Dampak, Media Sosial, Prestasi Belajar*

---

## PENDAHULUAN

Kebebasan yang ditawarkan oleh dunia internet untuk bisa mengakses informasi, mewujudkan kreasi serta menyalurkan ekspresi. Dengan melalui mesin pencarian yang memudahkan para pelajar untuk menggali suatu sumber ilmu pengetahuan. Rasa ingin tahu yang diluapkan oleh pengguna dapat melalui berbagai aplikasi seperti facebook. Orang awam dan profesional bisa berkreasi melalui cara yaitu memanfaatkan bermacam *Vlog* dan *You tube*.

Dalam artikel yang ada di koran Kompas daring, sebanyak 130 juta dari 265,4 pengguna yang aktif dari jumlah keseluruhan populasi penduduk Indonesia. Mayoritas masyarakat menggunakan waktu lebih dari 3 jam per hari - *Facebook* 41% menggunakan *WhatsApp*, dan juga sebanyak 38 persen yang memberi pengakuan bahwa sering mengakses *Instagram*. Kehadiran berbagai macam alat komunikasi memberikan dampak kepada kemajuan teknologi yang semakin canggih, contohnya adalah *smartphone* dan internet. Manusia merasa terbantu dengan adanya teknologi dengan menawarkan akses informasi yang tak terbatas kepada manusia serta dapat memberi kemudahan jalinan komunikasi.<sup>1</sup> Facebook juga tidak hanya untuk berkomunikasi, banyak siswa menggunakan internet hanya untuk kepentingan aktivitas kesenangan dari pada untuk kepentingan lainnya seperti pencarian informasi, berita dan transaksi (transactions).<sup>2</sup>

Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi informasi di era modern ini membawa dampak kepada kehidupan sehari-hari. salah satu media berasal teknologi informasi yang mempunyai suatu perkembangan cepat dari teknologi-teknologi lainnya disebut sebagai internet. Perkembangan itu tentunya membawa kepada dampak yang positif dan juga negatif. Dan bisa mempengaruhi akhlak dan tingkah laku seperti pada khususnya yaitu akhlak siswa pada usia remaja. Hal tersebut berhubungan seiring dengan adanya jejaring sosial yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat luas khususnya yaitu oleh pelajar. Suatu ajang yang

---

<sup>1</sup> Kadir, A dan Andi, *Konsep Tuntunan Praktis Basis Data*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya 2003. 2

<sup>2</sup> Faizzatul Khoiriyah, M. Ilyas Thohari, dan Ibnu Jazari, —Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang‖ 4, no. 3 2019: 185

dimanfaatkan untuk bersosialisasi baik di dunia nyata ataupun di dunia maya yang akhir-akhir ini telah menjadi tren, antara yang satu dengan yang lainnya bertukar pendapat atau berkomentar, mencariteman, saling memberikan pesan melalui email, memberikan penilaian, saling bertukar file, dan juga yang lainnya.<sup>3</sup>

Sekarang ini internet yang dipakai memberikan kemudahan dan bisa dijangkau oleh siapapun serta kapan saja, dapat dilihat bahwasanya saat ini handphone dan semua alat komunikasi sudah memiliki aplikasi yang memberikan kemudahan kepada pengguna dalam hal untuk menjelajah dunia internet. Berbagai macam situs media sosial juga muncul akibat dari kemajuan teknologi. Berbagai situs media sosial tersebut diantaranya yaitu email, facebook, youtube, twitter dan lainnya.

Berdasarkan *uraian* diatas, maka pengaruh media sosial bagi kalangan pelajar ada konsekuensinya. Salah satunya yaitu terhadap pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Baik dan buruknya akan diperoleh dari apa yang dilakukan siswa tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana dampak media sosial terhadap prestasi belajar siswa?

---

<sup>3</sup>Al Jadi, *Asyiknya Pakai Facebook Panduan Lengkap*. Yogyakarta: Moncer Publisher, 2009. 14-15

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam artikel “Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa” menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan. Menurut (Zed, 2003) studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data dan pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian pustaka ini dilakukan pengumpulan data dengan menelaah beberapa artikel-artikel secara online, buku, dokumen, serta sumber-sumber data lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian. Kata kunci yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah “Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik”. Dari pengumpulan data tersebut diperoleh berbagai macam artikel, skripsi, tesis dan buku. Penelitian ini bersifat kualitatif yang lebih mengutamakan penggalian, penemuan, pembacaan, penjelasan dan penyampaian simbol data yang tersurat dan terserat dari data yang dikumpulkan. Analisis yang digunakan bersifat deskriptif, filosofis dan teoritis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media Sosial merupakan alat komunikasi atau informasi yang memungkinkan penggunaanya dapat melakukan percakapan, bertukar informasi atau menuangkan ide dalam sebuah web. Namun media sosial masuk dalam kategori media siber yang apabila tidak menggunakan koneksi internet tidak dapat terhubung. Setiap tahun pengguna internet selalu mengalami kenaikan baik itu nasional maupun internasional. Dari kalangan pelajar pengguna media sosial juga banyak apalagi sekarang ini banyak anak muda yang tidak ingin ketinggalan jaman.

### **Pengertian Dampak**

Dampak dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan suatu akibat tertentu (baik positif maupun negatif), benturan yang culup

hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan tersebut.<sup>4</sup>

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas, aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi. Dampak dapat bersifat biofisik dapat pula bersifat sosio-ekonomi dan budaya.<sup>5</sup>

Dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun dampak negatif. adapun pengertian dampak positif dan negatif, yaitu:

a. Dampak Positif

Dampak positif merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat baik bagi seseorang atau lingkungan.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat tidak baik atau buruk bagi seseorang ataupun lingkungan.<sup>6</sup> Hasil yang diperoleh dalam dampak negative tidak selalu mendatangkan suasana jiwa yang teruang dalam kehidupan menjadi nyaman dan tentram.

Jadi dapat disimpulkan dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu media sosial dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif atau negatif terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari adanya prestasi yang dihasilkan.

## Pengertian Media Sosial

---

<sup>4</sup> Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, 234

<sup>5</sup> Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, Yogyakarta; Deepublish, 2018, 27

<sup>6</sup> F. Gunawan Suratno, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004, 24

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan “sosial” atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial.<sup>7</sup> Dari pengertian masing-masing kata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial.

Media Sosial (Social media) adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain : Whatsapp, BBM, Facebook, Youtube, Twitter, Wikipedia, Blog, dll. Definisi lain dari media sosial juga di jelaskan oleh Antony Mayfield menurutnya media sosial adalah media dimana penggunanya dengan mudah berpartisipasi di dalamnya, berbagi dan menciptakan pesan, termasuk blog, jejaring sosial, wiki/ensiklopedia online, forum-forum maya dan termasuk virtual worlds.<sup>8</sup> Media sosial menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi. Sebagaimana yang diketahui sebelum muncul dan populernya media sosial, kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara bertatap muka dan saling menyapa secara langsung. Namun sekarang dengan adanya media sosial, orang cenderung berkomunikasi lewat layanan obrolan (chat) atau berkirim pesan lewat layanan yang tersedia di media sosial.

Kebanyakan media sosial memiliki batasan usia paling tidak 13 tahun untuk memiliki akun. Tetapi, media sosial tidak memiliki sistem yang memadai untuk menghindarkan anak-anak di bawah usia 13 tahun untuk memalsukan usianya. Padahal, media sosial melibatkan iklan yang kontennya kurang cocok untuk anak-anak. Kebanyakan iklan yang tidak cocok adalah iklan game yang mengandung kekerasan dan pornografi. Anak dan remaja mengatakan bahwa secara tidak sengaja (dan sengaja) mereka sering memperoleh informasi

---

<sup>7</sup> Mulawarman, *Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*, Buletin Psikologi, Vol. 25, No. 1, 2017, 23

<sup>8</sup> Fahlepi Roma Doni, *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*, Indonesian Journal On Software Engineering, Volume 3 No 2 2017, 4

mengenai kekerasan (melalui iklan game, melalui berita, melalui film yang muncul pada time line), pornografi (melalui iklan game, melalui berita, melalui film) dan ujaran kebencian (melalui postingan teman/keluarga/temannya teman yang masuk pada timeline mereka). Selain itu, sifat media sosial yang publik juga menambah risiko yang lain. Sifat media sosial yang berpotensi publik, berisiko pada privasi anak dan remaja. Apalagi, kebanyakan anak dan remaja (juga orang tua) kurang memahami dengan baik informasi mengenai pengaturan privasi yang telah disediakan oleh platform media sosial.<sup>9</sup>

### **Fungsi / Tujuan Media Sosial**

Media sosial dalam perannya saat ini, telah membangun sebuah kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar. Adapun fungsi media sosial diantaranya sebagai berikut:

- a. Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web.
- b. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (one to many) ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak audience (many to many).
- c. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan juga informasi. Mentranformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.<sup>10</sup>

### **Bentuk-bentuk Media Sosial**

Berikut adalah beberapa situs media sosial terpopuler di Indonesia yang sangat banyak digunakan :

---

<sup>9</sup> Endah Triastuti, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*, Jakarta : Puskakom, 2017. 70

<sup>10</sup> Arum Wahyuni Purbohastuti, *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi*, Jurnal Tirtayasa Ekonomika, Vol. 12, No. 2, Oktober 2017, 215

a. Media sosial facebook

Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain.<sup>11</sup> Situs media sosial yang satu ini memiliki pengguna setia diseluruh dunia. Dengan berbagai inovasi yang selalu memanjakan penggunanya, tidak heran Facebook menjadi salah satu media sosial terpopuler di Indonesia.

b. Media sosial whatsapp

WhatsApp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena whatsapp tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet.<sup>12</sup>

c. Media sosial instagram

Situs media sosial berbasis gambar dan video singkat ini juga tempat beriklan yang sangat efektif bagi para pedagang online. Selain itu, content creator, artis dan pekerja seni lain.

d. Media sosial youtube

Youtube merupakan salah satu situs jejaring sosial yang memberikan fasilitas visual dan suara kepada pengguna. Youtube saat ini banyak sekali digemari oleh anak muda. Hal ini dikarenakan dapat melihat secara langsung visualisasi bergerak.<sup>13</sup> Beberapa orang youtube bukanlah situs media sosial, tapi lebih kepada hiburan. Pada kenyataannya, Youtube sering digunakan untuk saling berbagi konten dan komentar. Faktanya,

---

<sup>11</sup> Mujahidah, Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi, jurnal komunikasi dan sosial keagamaan, vol 15 No 1, 2013, 104

<sup>12</sup> Rahartri *Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini*, Jurnal Visi Pustaka Vol. 21, No. 2, Agustus, 2019, 151

<sup>13</sup> Fransiska Timoria Samosir, *Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa*, Record and Library Journal, Volume 4, No. 2, 2018, 86



youtube adalah sebuah media sosial berbasis video dimana para penggunanya bisa berbagi video mereka dan saling memberi komentar.

e. Media sosial twitter

Twitter ialah Jejaring Sosial yang membatasi penggunanya untuk mengirim sebuah tweet dengan batas 140 Kata, Tidak lebih.<sup>14</sup> Twitter disebut sebagai situs microblogging paling sukses.

### **Dampak Penggunaan Media Sosial**

Dewasa ini di tengah-tengah era globalisasi tidak bisa dipungkiri hadirnya sosial media semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi sosial media menghapuskan batasan-batasan dalam bersosialisasi, dalam sosial media tidak ada batasan ruang dan waktu dan dengan siapa mereka berkomunikasi, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dimana pun mereka berada dan dengan siapa pun. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa sosial media memiliki pengaruh besar dan berdampak dalam kehidupan seseorang.

Media Sosial merupakan alat komunikasi atau informasi yang memungkinkan penggunanya dapat melakukan percakapan, bertukar informasi atau menuangkan ide dalam sebuah web. Namun media sosial masuk dalam kategori media siber yang apabila tidak menggunakan koneksi internet tidak dapat terhubung. Setiap tahun pengguna internet selalu mengalami kenaikan baik itu nasional maupun internasional. Dari kalangan pelajar pengguna media sosial juga banyak apalagi sekarang ini banyak anak muda yang tidak ingin ketinggalan jaman.

### **Dampak positif sosial media adalah:**

- a. Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah tentang tugas (mencari informasi)

---

<sup>14</sup> Hasan Basri, *Peranmedia Sosial Twitter Dalam Interaksi Sosial Pelajar Sekolah Menengah Pertama Di Kota Pekanbaru*, Jurnal Jom Fisip Volume 4 No. 2 Oktober, 2017, 7

- b. Mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu teman di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lain.
- c. Menghilangkan kepenatan pelajar, itu bisa menjadi obat stress setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah. Misalnya: mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, dan lain sebagainya.

Selain dampak positif sosial media juga memiliki dampak negatif terhadap pendidikan anak.

**Dampak negatif yang ditimbulkan sosial media adalah:**

- a. Berkurangnya waktu belajar, karena keasyikan menggunakan sosial media seperti terlalu lama ketika facebookkan dan ini akan mengurangi jatah waktu belajar.
- b. Mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, ketika siswa sudah mulai bosan dengan cara pembelajaran guru, mereka akan mengakses sosial media semauanya.
- c. Merusak moral pelajar, karena sifat remaja yang labil, mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno milik orang lain dengan mudah.
- d. Menghabiskan uang jajan, untuk mengakses internet dan untuk membuka facebook jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih kalau akses dari warnet) sama halnya mengakses facebook dari handphone.
- e. Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.<sup>15</sup>

Maka berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sosial media ini akan berdampak positif jika penggunanya sosial media ini menggunakannya untuk hal-hal yang baik, akan tetapi jika si pengguna sosial media menggunakannya untuk hal-hal yang

---

<sup>15</sup> Nisa Khairuni, *Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, Jurnal Edukasi, Vol 2 Nomor 1 Januari, 2016, 99-100

cenderung tidak baik, maka sosial media ini akan berdampak negatif, media sosial juga berdampak dalam pembentukan perilaku atau akhlak seseorang, dalam penggunaan media sosial orang bisa jadi hanya menikmati kesenangan saja, dan menyebabkan mereka lalai terhadap tugas-tugasnya. Dampak baik atau buruk dari jejaring sosial itu tergantung dari kemampuan seseorang mengatur dirinya. Jika tidak digunakan secara berlebihan tentu tidak akan merugikan penggunanya sendiri dan tentu saja para pengguna harus lebih berhati-hati dalam menggunakannya agar tidak menjadi korban kriminalitas. Oleh karena itu sebaiknya mulai saat ini kita lebih memahami dan menggunakan jejaring sosial dengan baik dan tidak menyalahgunakannya. Akan lebih baik lagi kalau kita bisa memberi penyuluhan tentang jejaring sosial kepada orang tua agar mereka dapat mengawasi anak-anak mereka yang berusia dibawah umur untuk tidak terjerumus oleh jejaring sosial.

### **Prestasi Belajar**

Prestasi Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yakni prestasi itu hasil atau sesuatu yang telah di kerjakan melalui beberapa proses, sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku dan pengalaman untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau kepandaian. Prestasi belajar adalah sebuah hasil belajar dari yang dicapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Atau juga dapat diartikan serangkaian hasil usaha yang dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai atau tulisan yang terpenting dapat diukur. Untuk memiliki prestasi belajar yang memuaskan diperlukannya usaha belajar. Belajar merupakan proses kegiatan usaha yang melibatkan siswa belajar sehingga suasana seperti peristiwa belajar dapat terjadi dengan seksama dan membawa perubahan tingkah laku dari siswa. Dalam jurnal penelitian<sup>16</sup> Belajar juga merupakan sebuah langkah atau proses perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.

---

<sup>16</sup> Pt, F. J. S., & Arnilya, L. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio-Visual Dengan Microsoft Powerpoint Terhadap Keaktifan Dan Stkip PGRI Situbondo*. 6, 1–14

Pembelajaran merupakan suatu langkah atau proses yang dilakukan pendidik dengan peserta didik melibatkan interaksi satu sama lain agar memperoleh ilmu, pengetahuan, dan pengalaman belajar serta pembentukan sikap kepada peserta didik. Suatu proses kegiatan pembelajaran yang terjadi dikelas haruslah kondusif dan tenang. Suatu komponen yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan dibutuhkan dukungan dari siswa dan semua anggota yang terlibat didalam sekolah. Didalam pembelajaran juga diperlukan sebuah proses untuk mengatur, menata, mengorganisasi lingkungan yang terdapat di area peserta didik supaya terdorong dan terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran. Tentunya segala aspek sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung pun terdapat beberapa perbedaan yang dialami oleh peserta didik dalam kemampuan mencerna materi pembelajaran yaitu dapat mencernanya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan dan ada juga yang mengalami lambat belajar dalam menampung materi.

Di era Indonesia sekarang ini banyak peserta didik saat mendapatkan tugas dari guru menggunakan akses penuh media sosial dari internet, youtube sebagai sumber informasi belajar. Pembelajaran yang berkaitan dengan digital media sosial sangat membantu peserta didik dalam proses kegiatannya. Namun semua itu tergantung dari perilaku peserta didik, apakah mereka bisa membawa pengaruh media sosial kearah yang lebih baik atau malah membuatnya semakin jauh dari kata baik dan malah merugikan.

Kemajuan di bidang teknologi seperti contohnya internet yang dapat memuat media sosial yang sangat berpengaruh pada perubahan tingkah laku peserta didik, bagi peserta didik yang ingin memiliki prestasi belajar yang baik dan meningkat supaya mengatur bagaimana caranya agar media sosial itu tidak berdampak buruk baginya. Walaupun memiliki keterbatasan dalam menggunakan sebaiknya mencegah daripada nanti kecanduan.

Sebenarnya media sosial itu sendiri sangat bermanfaat bagi penggunanya, apabila peserta didik mendapatkan peningkatan prestasi dikarenakan sering menggunakan media sosial untuk keperluan positif. Namun sebaliknya kalau untuk keperluan negatif yang ada peserta didik akan mendapatkan cacian atau ungkapan kemarahan dari orangtua karena

dilaporkan peserta didik tersebut mendapatkan banyak nilai merah dan yang biasanya dapat peringkat 10 besar malah keluar dari zona tersebut.

Jika hal itu sudah terjadi terus apa yang harus dilakukan seorang guru untuk meningkatkan prestasi peserta didik tanpa membuatnya terpengaruh hal-hal yang negatif. Yang dilakukan adalah setiap hari melakukan monitoring terhadap peserta didik, menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua, selalu mendekati peserta didik yang tampak mencurigakan atau sedang memiliki masalah. Dengan seperti itu semoga keselarasan yang timbul dari peserta didik yang menggunakan media sosial dapat bermanfaat dengan sebaik-baiknya dan juga tidak mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

### **Manfaat Media Sosial**

Seperti yang kita ketahui bahwa media sosial saat ini sudah merambah ke seluruh penjuru dunia dan memberikan manfaat yang berbeda-beda dalam bidangnya. Dalam dunia pendidikan pemanfaatan media sosial sebagai media belajar, sumber belajar, alat komunikasi yang dapat menunjang tingkat kemampuan peserta didik. Terlepas dari pengaruh baik atau buruk media sosial dapat dijadikan proses belajar semisal aplikasi-aplikasi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut ini beberapa manfaat penggunaan media sosial yaitu: Terciptanya komunitas, banyak peserta didik yang mengakses informasi dari media digital saat mereka mendapatkan tugas atau tantangan dari gurunya, mereka memutuskan untuk menggali informasi. Dalam komunitas misalnya peserta didik yang ingin hasil belajarnya baik dan efisien dapat membuat group di whatsapp atau pun line dengan mengundang semua teman sekelasnya dan gurunya untuk bertukar informasi disana. Jaringan kelompok belajar tidak harus dilakukan di sekolah saja namun bisa di jumpai di media sosial. Dengan begitu akan menciptakan sebuah pembelajaran yang efisien dan

bertambahnya wawasan pengetahuan, jika hal tersebut terjadi maka dapat meningkatkan prestasi peserta didik<sup>17</sup>.

Menambah wawasan, dalam mengakses informasi pastinya terjadi proses dimana peserta didik ingin mencari, dan mencari lebih detail lagi mengenai pembelajaran yang didapatkan. Memberikan pengalaman guna menuju ke masa depan yang lebih baik, apabila hal ini terus terjadi akan membawa pengaruh yang positif terhadap peserta didik. Mereka akan memiliki pengetahuan yang luas dan kemampuan yang lebih dari pada temannya yang tidak pernah ingin mengakses informasi melalui media sosial. Menjalin Silaturahmi, dengan adanya media sosial dapat membuat hubungan kekeluargaan, pertemanan, saudara yang awalnya jauh menjadi dekat.

Apabila semua dapat tercapai akan mempermudah kegiatan komunikasi yang tidak harus dilakukan dengan tatap muka yaitu via online. Mendapat informasi, Informasi yang dapat di peroleh dari media sosial ini tentunya sangat banyak, terlebih lagi untuk peserta didik akan mempermudah mereka smencapai tujuan pembelajaran. Melalui media jejaring sosial juga bisa mendapatkan informasi khusus dari pakarnya.

### **Hubungan Media Sosial dengan Prestasi Belajar**

Seperti yang kita ketahui bahwa suatu hubungan itu memerlukan subjek atau perantara, seperti halnya dengan prestasi belajar. Didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran disekolah seorang peserta didik perlu mendapatkan hasil dari prestasi belajar yang dapat berupa angka atau nilai raport. Didalam belajar agar dapat memperoleh sebuah perubahan atau peningkatan prestasi diperlukannya media. Media didalam proses pembelajaran merupakan bagian yang tak bisa dipisahkan dalam kegiatan proses belajar peserta didik supaya tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan penididikan<sup>18</sup>. Media sosial

---

<sup>17</sup> Romadi, A. 2016. *Tips Produktif Ber-Social Media: Memanfaatkan Aneka Sosial Media Populer, Riset Sosial Media, Promosi Online*. PT Elex Media Komputindo.

<sup>18</sup> Arasyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo.

sebagai media pembelajaran yang sangat populer dapat menimbulkan persepsi penggunaan media sosial sebagai media proses pembelajaran di kalangan peserta didik. Setiawan (2015) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan mengenai persepsi peserta didik tentang media sosial dan sikapnya yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Hal ini juga dapat berlaku mengenai penggunaan media sosial sebagai wadah untuk peserta didik berproses dalam kegiatan belajarnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Jadi media sosial untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik sangat berpengaruh besar, apabila tidak terdapat media sosial sebagai media belajar kemungkinan peserta didik juga akan mengalami kesulitan dalam mengakses informasi dan pastinya sangat terbatas.

### ***SIMPULAN***

Penggunaan Media Sosial seperti instagram, facebook, twitter, youtube, whats app juga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik namun Hal tersebut tergantung pada tujuan dari masing-masing peserta didik, jika pengguna menggunakannya dengan positif maka akan berdampak baik terhadap prestasi belajar peserta didik, akan tetapi sebaliknya jika digunakan dengan sekedar main-main dan tidak bisa membagi waktu untuk belajar maka kemungkinan besar akan berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa. Media sosial juga memiliki manfaat yaitu dapat terjalinnya komunitas, menambah wawasan, terjalinnya silaturahmi yang baik, mendapatkan informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Jadi, *Asyiknya Pakai Facebook Panduan Lengkap*. Yogyakarta: Moncer Publisher, 2009.
- Arasyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo.
- Arum Wahyuni Purbohastuti, *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi*, Jurnal Tirtayasa Ekonomika, Vol. 12, No. 2, Oktober 2017.
- Endah Triastuti, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*, Jakarta : Puskakom, 2017.
- F. Gunawan Suratno, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004.
- Fahlepi Roma Doni, *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*, Indonesian Journal On Software Engineering, Volume 3 No 2 2017.
- Faizzatul Khoiriyyah, M. Ilyas Thohari, dan Ibnu Jazari, —Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang || 4, no. 3 2019.
- Fransiska Timoria Samosir, *Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa*, Record and Library Journal, Volume 4, No. 2, 2018.
- Hasan Basri, *Peran media Sosial Twitter Dalam Interaksi Sosial Pelajar Sekolah Menengah Pertama Di Kota Pekanbaru*, Jurnal Jom Fisip Volume 4 No. 2 Oktober, 2017.
- Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, Yogyakarta; Deepublish, 2018.
- Kadir, A dan Andi, *Konsep Tuntunan Praktis Basis Data*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya 2003.
- Mujahidah, *Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi*, jurnal komunikasi dan sosial keagamaan, vol 15 No 1, 2013.
- Mulawarman, *Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*, Buletin Psikologi, Vol. 25, No. 1, 2017.



Nisa Khairuni, *Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, Jurnal Edukasi, Vol 2 Nomor 1 Januari, 2016.

Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Pt, F. J. S., & Arnilya, L. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio-Visual Dengan Microsoft Powerpoint Terhadap Keaktifan Dan Stkip PGRI Situbondo*. 6.

Rahartri *Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini*, Jurnal Visi Pustaka Vol. 21, No. 2, Agustus, 2019.

Romadi, A. 2016. *Tips Produktif Ber-Social Media: Memanfaatkan Aneka Sosial Media Populer*, Riset Sosial Media, Promosi Online. PT Elex Media Komputindo.